

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Lilian Atarina  
180810206**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
LilianAtarina  
180810206**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Lilian Atarina  
Npm : 180810206  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**“Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI , saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan mata kuliah yang saya peroleh dibatalkan , serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 3 Agustus 2022



Lilian Atarina  
180810206

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Lilian Atarina  
180810206**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 28 Juli 2022**



**Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA.  
Pembimbing**



## ABSTRAK

Perputaran persediaan berfungsi untuk menentukan persediaan perusahaan yang dijual dan digantikan dalam waktu tertentu. Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat sebuah perusahaan memasarkan persediaannya kemudian akan dibandingkan dengan perusahaan industri yang sama. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan bahwa penjualan perusahaan sedang melemah sedangkan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang sedang meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Perputaran Persediaan (*At Cost*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun Perputaran Persediaan (*At Market*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci :** Harga Pasar, Harga Pokok Persediaan, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*Inventory turnover serves to determine the company's inventory that is sold and replaced within a certain time. Inventory turnover measures how well a company markets its inventory and will be compared to a balanced industrial company. Low inventory turnover indicates weak sales while high inventory turnover indicates influential sales. This study aims to examine and evaluate the effect of inventory turnover (at cost) and inventory turnover (at market) on profitability (ROA) of pharmaceutical companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research is a quantitative research. The participants in this study were all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample size of this research is 8 companies. The results of the study concluded that inventory turnover (at cost) had a positive and significant effect on profitability. However, inventory turnover (at market) has insignificant effect on profitability. Meanwhile, inventory turnover (at cost) and inventory turnover (at market) simultaneously have a positive and significant effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** *At Cost, At Market, Profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan sepenuhnya;
7. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan universitas putera batam yang saling memberikan dukungan untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin.

Batam, 3 Agustus 2022



**Lilian Atarina**

180810206





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	8
2.1.1. <i>Signaling Theory</i> .....	8
2.2 Teori Variabel X dan Y .....	9
2.2.1 Perputaran Perputaran Persediaan ( <i>At Cost</i> ) .....	9
2.2.2 Perputaran Perputaran Persediaan ( <i>At Market</i> ) .....	11
2.2.3 Profitabilitas .....	12
2.3 Penelitian Terdahulu .....	13
2.4 Kerangka Pemikiran .....	16
2.5 Hipotesis.....	17
2.5.1 Pengaruh perputaran persediaan ( <i>At Cost</i> ) terhadap ROA.....	17
2.5.2 Pengaruh perputaran persediaan ( <i>At Market</i> ) terhadap ROA.....	18
2.5.3 Pengaruh perputaran persediaan ( <i>At Cost</i> ) dan perputaran persediaan ( <i>At Market</i> ) terhadap ROA.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	22

	<b>Halaman</b>
3.2.1 Variabel Independen .....	22
3.2.2 Variabel dependen .....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Metode Analisis Data .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	26
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.6.3 Uji Hipotesis .....	28
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	29
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	29
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	31
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	32
4.1.3. Hasil Uji Hipotesis .....	35
4.2 Pembahasan .....	38
4.2.1 Perputaran Persediaan ( <i>At Cost</i> ) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	38
4.2.2 Perputaran Persediaan ( <i>At Market</i> ) Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	40
4.2.3 Perputaran Persediaan ( <i>At Cost</i> ) dan Perputaran Persediaan ( <i>At Market</i> ) Secara Simultan Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
5.1. Simpulan.....	42
5.2. Saran.....	43

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Pendukung Penelitian
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Surat Izin Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	17
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	21
<b>Gambar 4.1</b> Kurva Histogram .....	32
<b>Gambar 4.2</b> Normal P-Plot .....	33

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	15
<b>Tabel 2.2</b> Lanjutan.....	16
<b>Tabel 3.1</b> Daftar Sampel.....	24
<b>Tabel 3.2</b> Daftar Sampel Yang Telah Sesuai Kriteria .....	25
<b>Tabel 3.3</b> Jadwal Penelitian .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	31
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Kolmogorov-smimov .....	33
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	34
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	34
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	35
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji t .....	35
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji f.....	36
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	36
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	37

## DAFTAR RUMUS

	<b>Halaman</b>
<b>Rumus 3.1</b> <i>At Cost</i> .....	23
<b>Rumus 3.2</b> <i>At Market</i> .....	23
<b>Rumus 3.3</b> <i>Return On Assets</i> .....	23
<b>Rumus 3.4</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	29



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tiap bisnis di dirikan bertujuan yang sudah di tentukan, yang mana didalam mencapai tujuannya itu sangat diharapkan menghasilkan kinerja terbaik. Perusahaan diharuskan melakukan pengembangan pada bisnisnya, bisa dalam cara yang ekonomi ataupun sosial. Manfaat disisi ekonomi di tujukan bagi perusahaan serta pelanggan. Manfaat disisi sosial berkaitan pada respon konsumen atas tujuan yang sudah di tetapkan sebuah perusahaan.

Didalam memperluas bisnisnya, perusahaan diharuskan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) selama usahanya beroperasi dengan tujuan mempertahankan hidupnya disaat memikul usahanya meraih keberhasilan. Perusahaan memerlukan adanya pemberlakuan kebijakan. Kesanggupan perusahaan didalam mendapatkan laba dijadikan pengukuran atas berhasil tidaknya sebuah perusahaan. Perusahaan memakai rasio profitabilitas didalam menghitung sudah sejauh mana bisnisnya berkembang. Sedangkan bagi karyawannya, makin besarnya pendapatan sebuah perusahaan, makin berpeluang juga karyawan didalam mendapati gaji yang berlebih.

Kinerja keuangan dirasa penting untuk perusahaan agar dapat menjalankan operasionalnya, memperbesar usahanya, serta memberikan *return* bagi pemilik ekuitasnya. Guna merealisasikan hal tersebut, manajemen perusahaan membutuhkan ketrampilan dalam mengelola perusahaan dengan baik.



Tiap perusahaan, terutama perusahaan yang merupakan perusahaan manufaktur tentunya akan selalu berusaha demi memperoleh keuntungan yang besar dengan cara mengelola dengan sendiri, mengelola bahan bakunya diubah menjadi barang siap untuk di jual. Hal inilah yang memengaruhi jumlah hasil produksi suatu persediaan yang di hasilkan sebab tidak adanya pengeluaran biaya yang cukup besar yang bisa mempengaruhi pendapatan laba sebuah perusahaan. Salah satunya pengukuran didalam memprediksikan laba yang diperoleh yakni adanya penjualan serta biaya. Dengan banyaknya penjualan di harapkan bisa mendapatkan keuntungan yang begitu maksimal.

Perusahaan akan berusaha mendapatkan laba dengan cara menjual persediaannya baik secara tunai maupun kredit. Didalam memperoleh laba, tentu tak bisa jauh dari tersedianya persediaan sebuah perusahaan. Persediaan bisa di definisikan sebagai asset yang berwujud atas perolehan sebuah perusahaan didalam menjual kembali (Purwaji *et al.*, 2018). Persediaan juga dapat di katakan sebagai aktiva yang di simpan yang sama sekali belum terpakai untuk di gunakan ataupun di jual. Persediaan di laporkan sebagai asset lancar didalam laporan neraca sejalan dengan tingkatan likuiditasnya (Ridani, 2021).

Untuk mempercepat pengembalian assetnya dengan melakukan penjualan, tentunya diperlukan adanya perputaran persediaan sebaik mungkin. Perputaran persediaan ialah rasionya yang di gunakan untuk mengukur frekuensi dananya yang tertanamkan pada persediaan bisa berputar pada sebuah periode (Kasmir, 2018). Bisa di artikan perputaran persediaan sebagai rasionya yang menyatakan banyaknya kali persediaan silih berganti pada sebuah periode. Makin banyaknya

perputaran persediaan, tentunya bisa memaksimalkan laba yang akan didapatkan, begitu sebaliknya.

Perputaran persediaan ialah rasionya yang di gunakan dalam mengukur frekuensi assetnya yang tertanam pada persediaan bisa berputar pada sebuah periode, makin tingginya tingkatan perputaran persediaan tentunya bisa meminimalkan risiko atas kerugian yang di sebabkan adanya penurunan harga ataupun adanya selera konsumen yang berubah, disamping itu tentunya meminimalkan biaya yang timbul terkait persediaan. Perputaran persediaan memiliki tujuan didalam menetapkan persediaan perusahaannya yang di jual dan di gantikan pada sebuah periode. Perputaran persediaan mengukur pantas tidaknya perusahaan menjualkan persediaannya dan hendak di bandingkan dengan perusahaannya yang sejenis. Rendahnya perputaran persediaan mengindikasikan penjualannya yang rendah sedangkan tingginya perputaran persediaan menunjukkan mengindikasikan penjualannya yang sedang meningkat.

Menurut Riyanto (2008), Profitabilitas yakni kemampuan sebuah perusahaan didalam mendapatkan laba pada sebuah periode. Sedangkan menurut Wiagustini (2010), Profitabilitas mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan didalam mendapatkan laba ataupun pengukuran yang menunjukkan seberapa efektifnya sebuah perusahaan mengelola manajemennya. Kemampuan didalam memperoleh laba ini dapat di ukur dari modal ataupun dari semua dananya yang di investasikan pada sebuah perusahaan. Suatu perusahaan akan mengupayakan untuk memperoleh labanya dengan menjualkan persediaannya.

Semakin banyak persediaannya berputar maka makin kecil modalnya yang dibutuhkan. Mengendalikan efektifnya persediaan dibutuhkan didalam mempertahankan jumlah, ragam dan kualitas sebuah barang yang sejalan dengan aturan investasi didalam persediaan, biaya yang terkait dengan persediaan tentunya juga berkurang, hingga bisa mempengaruhi naik turunnya profitabilitas sebuah perusahaan.

Sejumlah alat yang bisa mengukur tingkatan sebuah profitabilitas, diantaranya *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Didalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA), yang menampilkan hasil pengembalian terhadap jumlah asset yang di gunakan perusahaan (Kasmir, 2015). Tingginya ROA mengindikasikan begitu efisiennya dan efektifnya asset yang dikelola pada sebuah perusahaan (Hanafi, 2012). Bisa di simpulkan makin tingginya ROA mengindikasikan makin baiknya sebuah perusahaan didalam menerapkan semua dana nya demi mendapatkan laba.

Penelitian sebelumnya yang meneliti sejenis, memberikan sejumlah fakta yang cukup beraneka ragam. Sejumlah penelitian menyatakan pengaruhnya yang positif diantara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Para peneliti tersebut antara lain, Muthoharoh & Budiarti (2017), Natong (2020) dan penelitian Diewantara & Oetomo (2020) memperoleh hasil penelitian bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian Mauliyah (2021), di nyatakan perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sejalan dengan penjabaran pada latar belakang, penulis tertarik untuk menentukan judul penelitian terkait “**Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan pada penelitiannya ini ialah:

1. Perusahaan tetap menginginkan untuk memaksimalkan laba pada perusahaannya untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya.
2. Tingkatan perputaran persediaan sebuah perusahaan memengaruhi lancarnya perputaran asset. Namun, di sejumlah perusahaan farmasi adanya perusahaan yang kasnya tidak stabil.
3. Tingkatan perputaran persediaan menampilkan banyaknya sebuah perusahaan menjualkan persediaannya. Namun di sejumlah perusahaan farmasi, rendahnya perputaran persediaan mengindikasikan sedikitnya penjualan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yakni:

1. Perputaran persediaan hanya di teliti terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI periode 2017-2021.
2. Peneliti menggunakan Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) dan Harga Pasar (*At Market*) dalam mengukur perputaran persediaan.
3. Peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur profitabilitas.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasar penguraian maka rumusan masalah penelitiannya ini berikut:

1. Apakah Perputaran Persediaan (*At Cost*) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah Perputaran Persediaan (*At Market*) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah Perputaran Persediaan (*At Cost*) dan Perputaran Persediaan (*At Market*) secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Perputaran Persediaan (*At Cost*) terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Perputaran Persediaan (*At Market*) terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi Pengaruh Perputaran Persediaan (*At Cost*) dan Perputaran Persediaan (*At Market*) secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Di harapkan bisa digunakan sebagai alat pengembangan wawasan terkait pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi peneliti**

Untuk memperluas wawasan peneliti, khususnya terkait pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub-sektor Farmasi.

#### **2. Bagi institusi (UPB)**

Penelitiannya ini bisa di jadikan referensi pada mahasiswa/i.

#### **3. Bagi peneliti lanjutan**

Penelitiannya ini bisa di jadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang serupa kedepannya.

#### **4. Bagi objek penelitian**

Penelitiannya ini di harapkan bisa memerikan masukan serta bahan didalam mempertimbangkan aturan bagi perusahaan terkait profitabilitas.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. *Signaling Theory***

*Signaling theory* yakni sebuah tindakan yang di ambil perusahaan didalam memberikan langkah bagi para investornya terkait caranya pihak manajemen menanggapi prospek sebuah perusahaan (Brigham, 2010). Perusahaan dengan prospeknya yang memberikan keuntungan harus menghindari penjualan saham yang tidak mendatangkan keuntungan serta mengupayakan tiap modalnya di pakai sebaik mungkin, khususnya terkait perhitungan persediaan. *Signaling theory* mengindikasikan langkah perusahaan didalam memberikan sinyal yang mencakup informasi pada pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Tingginya asio perputaran persediaan mengindikasikan makin tingginya persediaannya tersebut berputar didalam setahun, mengindikasikan efektifnya manajemen dalam mengelola persediaan. Tingginya rasio *inventory turnover*, maka mengindikasikan makin cepatnya persediaan di jual, yang akhirnya perusahaan bisa mendapatkan profit. Perusahaan tentunya memberikan sinyal positif pada para investornya demi prospek perusahaan dimasa mendatang, hingga investornya terdorong berinvestasi pada perusahaan itu (Hanafi & Halim, 2005).

Keterkaitan antara Profitabilitas dengan teori sinyal yaitu jika profitabilitas tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor



akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada surat berharga atau perusahaan. Pengukuran yang di gunakan yakni ROA didalam mengukur kemampuannya sebuah perusahaan didalam memperoleh laba. Laba bisa mengindikasikan sinyal yang positif bagi investor ataupun pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Berkualitasnya sebuah perusahaan bisa di lihat pasar, sebab bisa menampilkan sinyal pada pasar apabila perusahaannya tersebut memiliki kualitas yang baik ataupun buruk (Fitriani *et al.*, 2020).

## **2.2 Teori Variabel X dan Y**

### **2.2.1 Harga Pokok Penjualan (*At Cost*)**

#### **2.1.1.1 Pengertian Harga Pokok Penjualan (*At Cost*)**

Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) yakni rumusan terkait rasio efisiennya yang mengindikasikan efektifnya suatu persediaan yang bisa di kelola dengan melakukan perbandingan harga pokok penjualan (HPP) pada persediaan rata-rata didalam sebuah periode (Fatma & Pulungan, 2018).

Harga pokok penjualan menjadi hal yang cukup penting didalam menelusuri hasil dari memperhitungkan perputaran persediaan pada suatu perusahaan. Harga pokok penjualan yakni dana yang muncul dari proses produksi yang di dalamnya mencakup bahan baku serta upah karyawan pada perusahaannya tersebut. Namun dalam *merchandising*, harga yang di keluarkan ialah total dari produknya tersebut jadi di tambah dengan biaya lainnya hingga sampai kepada pemasok.

Rasio ini di gunakan didalam pengukuran rata-rata dari persediaan yang berputar pada satu periode. Rasio ini mengitung frekuensi sebuah perusahaan didalam menjualkan persediaannya selama setahun penuh. Rasio ini dijadikan

indikator yang baik didalam menetapkan besarnya kualitas sebuah persediaan dan pembelian pada sebuah perusahaan.

Di dapati dari hasil pengujian yang di lakukan pada harga pokok penjualan, bahwa HPP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menyatakan makin tingginya HPP ditetapkan tentuna akan memengaruhi rendahnya perolehan profitabilitas, sebaliknya rendahnya HPP tentunya bisa menyebabkan tingginya profitabilitas pada sebuah perusahaan (Riyanto & Hamidah, 2017).

#### **2.1.1.2 Komponen Perputaran Harga Pokok Penjualan (*At Cost*)**

Terdapat komponen penting terkait perputaran HPP, yakni:

##### 1. Persediaan Awal

Persediaan yang ada diawal periode. Saldo persediaan awal ini umumnya bisa di amati didalam neraca saldo perusahaan ditahun sebelumnya.

##### 2. Persediaan Akhir

Persediaan yang ada diakhir periode. Saldo persediaan akhir ini umumnya bisa di ketahui didalam data penyesuaian perusahaan diakhir periode.

##### 3. Pembelian Bersih

Seluruhan pembelian yang di lakukan perusahaan didalam membeli barang secara tunai ataupun kredit. Selain itu, di tambah dengan bebam angkut serta di kurangi potongan pembelian dan retur pembelian.

##### 4. Penjualan Bersih

Seluruh unsur pendapatan sebuah perusahaan. Nilainya bisa di dapati dari penjualannya di kurangi retur penjualannya yang telah di jumlahkan dengan potongan penjualan.

### **2.2.2 Harga Pasar (*At Market*)**

Menurut Stifvani (2017), harga pasar (*at market*) ialah perputaran atas penjualan pada dana yang tersedia didalam persediaan, berupa barang yang di beli yang akan di produksi perusahaan yang nantinya siap di jual.

Di dapati pengaruh perputaran persediaan yang ditentukan berdasarkan harga pasar yang begitu rendah berarti persediaannya tak berjalan efisien ataupun tak begitu produktif dalam artian adanya tumpukan persediaan yang bisa menyebabkan investasinya berada ditingkatan yang rendah. Alasannya sebab tingginya perputaran persediaan mengindikasikan bahwa perusahaan menjualkan barangnya secepat mungkin. Maka dari itu perputaran persediaan begitu memengaruhi profitabilitas.

#### **2.2.2.1 Syarat Penentuan Harga Pasar**

Persediaan berdasar harga pasar dimaknai selaku aktiva yang mencukupi persyaratan (Fatma & Pulungan, 2018), yakni:

1. Adanya manfaat jika di jual pada aktivitas normal.
2. Sejalan dengan prosedur produksi.
3. Ada wujudnya berupa bahan ataupun persediaan.

#### **2.2.2.2 Sistem Dalam Persediaan**

Perusahaan umumnya memilih satu diantara dua sistem dibawah ini didalam menghitung persediaannya (Books, 2019) yakni:

1. Sistem Perpetual, secara berkelanjutan menampilkan perubahan yang terjadi pada akun persediaan. Perusahaan menerapkan sistem ini mengumpulkan

datanya secara langsung atas semua pembelian serta penjualan yang terjadi diakun persediaan.

2. Sistem Periodik, perusahaan menetapkan banyaknya persediaan yang ada ditangan.

### **2.2.3 Profitabilitas**

#### **2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuannya suatu perusahaan didalam mendapatkan profit pada setahun periode. Profitabilitas di pakai didalam menghitung efektifnya perusahaan memperoleh keuntungan (Sartika, 2017).

Profitabilitas ialah kemampuannya sebuah perusahaan didalam memanajemen keuntungannya. Profitabilitas di jadikan sebagai pengukuran atas efektivitasnya di dalam melakukan pengawasan pada manajemen sebuah perusahaan (Effendi & Subroto, 2021).

Laba dijadikan sebuah tujuannya yang paling utama didalam mendirikan sebuah perusahaan. Maka wajarlah apabila profitabilitas dijadikan fokus paling utama bagi perusahaan. Perusahaan tentunya akan mengupayakan didalam memperoleh profitabilitas dengan cara menjualkan persediaan yang tersedia. Makin cepatnya persediaan berputar tentunya makin kecil modalnya yang di perlukan. Efektifnya persediaan di perlukan didalam mempertahankan kuantitas, ragam serta kualitas produknya dengan berinvestasi pada persediaan, beban yang berkaitan dengan persediaan tentunya akan berkurang, hingga memengaruhi naik turunnya profitabilitas pada perusahaan (Prihadi, 2019).

### **2.2.3.2 Tolak Ukur Profitabilitas**

Adapun tolak ukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

ROA bisa membantu pihak manajemen ataupun investor didalam mengamati baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Makin tingginya ROA mengindikasikan makin baiknya kinerja keuangan pada sebuah perusahaan didalam mendapatkan laba (Hamid, 2021).

## **2.3 Penelitian Terdahulu**

Di uraikanlah sejumlah hasil penelitian terdahulunya berikut:

Penelitian oleh Panji *et al* (2018) yang berjudul “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Hasilnya menyatakan ditahun 2016, perputaran persediaan yakni 3,683 kali, ditahun 2017 sebanyak 4,154 kali, yang menyatakan perputaran persediaan memengaruhi baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Penelitian oleh Riyanto & Hamidah (2017), yang berjudul “Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Hasilnya menyatakan Harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian oleh Muthoharoh & Budiarti (2017), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi”. Hasilnya menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.

Penelitian oleh Natong (2020), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi”. Hasilnya menyatakan Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian oleh Mauliyah (2021), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasilnya menyatakan perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi periode 2014 – 2018.

Penelitian oleh Barus & Tryana (2021), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Hasilnya menyatakan perputaran persediaan tidak memengaruhi profitabilitas.

Penelitian oleh Diewantara & Oetomo (2020), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Hasilnya menyatakan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Agar lebih terperinci, berikut dilampirkan didalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Rifandi, A. (2017)	Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Variabel X: Perputaran Total Aktiva, perputaran piutang, perputaran persediaan (HPP)  Variabel Y: Kinerja Keuangan	Perputaran Total Aktiva, perputaran piutang, perputaran persediaan memengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan
2	(Riyanto & Hamidah, 2018)	Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur	Variabel X: Harga Pokok Penjualan  Variabel Y: Profitabilitas	Harga pokok penjualan memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas
3	(Muthoharoh & Budiarti, 2017)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi	Variabel X: Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Persediaan (HPP)  Variabel Y: Profitabilitas	Perputaran persediaan memengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
4	(Natong, 2020)	Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	Variabel X: Perputaran Persediaan (HPP)  Variabel Y: Profitabilitas	Perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas

Tabel 2.2 Lanjutan

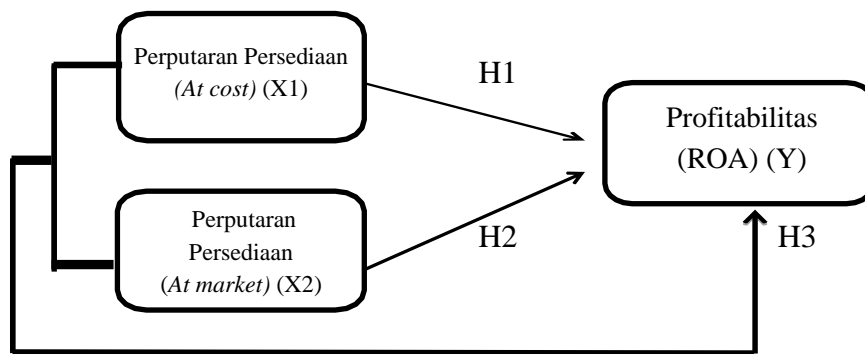
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	(Mauliyah, 2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan (HPP)  Variabel Y: Profitabilitas	Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak memengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
6	(Barus & Tryana, 2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan (Harga pasar)  Variabel Y: Profitabilitas	Perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas pada 2016-2020 tidak berpengaruh.
7	(Dewantara & Oetomo, 2020)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Variabel X: Perputaran Persediaan (Harga pasar), Ukuran Perusahaan dan Inflasi  Variabel Y: Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Perputaran Persediaan memengaruhi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Peneliti, 2022

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Maka diperoleh susunan kerangka pemikiran penelitian ini yakni sebagai berikut:





**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti, 2022

## 2.5 Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Rasio Perputaran Persediaan berdasarkan Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) menunjukkan seberapa efektif dari persediaan yang dapat dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode.

Perhitungan persediaan dengan memakai tolak ukur Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) sedikit memiliki perbedaan. Namun masih dapat di katakana jika perhitungannya ini sama penting bagi perusahaan. Tiap detil perhitungannya wajib di hitung seakurat mungkin agar perusahaan tidak mendapatkan kerugian (Muthoharoh & Budiarti, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tirayoh *et al.* (2014), yang menyatakan bahwa perhitungan persediaan dengan menggunakan harga pokok penjualan akan mempengaruhi perolehan profitabilitas sebuah perusahaan. Jika semakin tinggi penetapan harga pokok penjualan maka semakin besar pula laba

yang diperoleh, dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat penjualan maka semakin kecil laba yang akan dihasilkan. Maka dari itu perputaran persediaan berdasarkan Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) akan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian oleh Mukhlisin (2001), yang membuktikan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Dengan naiknya inflasi, tentunya harga pokok penjualan akan naik juga hingga bisa mempengaruhi nilai pada HPP dilaporan keuangan yang memengaruhi perolehan laba sebuah perusahaan. Umumnya perusahaan begitu berharap pada rendahnya perolehan laba sebab bisa membayar pajak perusahaan dengan rendah juga, hingga disaat terjadinya inflasi, perusahaan tetap menerapkan penetapan harga pokok penjualan yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Persediaan (*At Cost*) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### **2.5.2 Pengaruh Perputaran Persediaan (*At Market*) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Menurut Stifvani (2017), Perputaran Persediaan berdasarkan Harga Pasar (*At Market*) ialah perputaran atas penjualan pada dana yang tersedia didalam persediaan, berupa barang yang di beli yang akan di produksi perusahaan yang nantinya siap di jual.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Setiyanto (2012), yang menunjukkan bahwa persediaan yang penetapannya berdasarkan harga pasar (*at market*) berpengaruh signifikan hingga dijadikan alasannya yang kuat untuk dipakai menghitung persediaannya. Penelitian saat harganya berfluktuasi menyebabkan pengevaluasian atas persediaan cukup sulit di lakukan. Hal ini membuat pengevaluasiannya banyak di pengaruhi oleh ragam jenis persediaan. Sejumlah perusahaan menerapkan metode ini meski ragam jenis persediaannya sedikit. Hal ini di mungkinkan adanya keinginan perusahaan didalam melaporkan labanya yang besar meski pajaknya besar.

Hasil penelitian Salma & Taqwa (2001), menyatakan penentuan besaran persediaan dengan metode harga pasar berpengaruh signifikan dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan yang digunakan terutama bila telah terjadi penurunan manfaat atau kegunaan persediaan barang tersebut. Penyebab penurunan manfaat dari persediaan adalah barang cacat, rusak, aus, perubahan mode lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H2: Perputaran Persediaan (*At Market*) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### **2.5.3 Pengaruh Perputaran Persediaan (*At Cost*) Dan Perputaran Persediaan (*At Market*) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Persediaan yakni asset sebuah perusahaan yang wajib di kelola sebaik mungkin, jika terjadi kesalahan didalam mengelola tentunya bisa menyebabkan aktivanya yang lain menjadi tidak optimal, bahkan menyebabkan kerugian. Mengelola persediaan dapat menerapkan kelanjutan aktivitasnya sebuah perusahaan. Menurut Munawir (2010), makin banyaknya perputaran persediaan tentunya bisa meminimalkan risiko kerugian yang di sebabkan turunnya harga ataupun berubahnya permintaan konsumen..

Setelah didapati penjabatan di atas, bisa di susun hipotesisnya berikut:

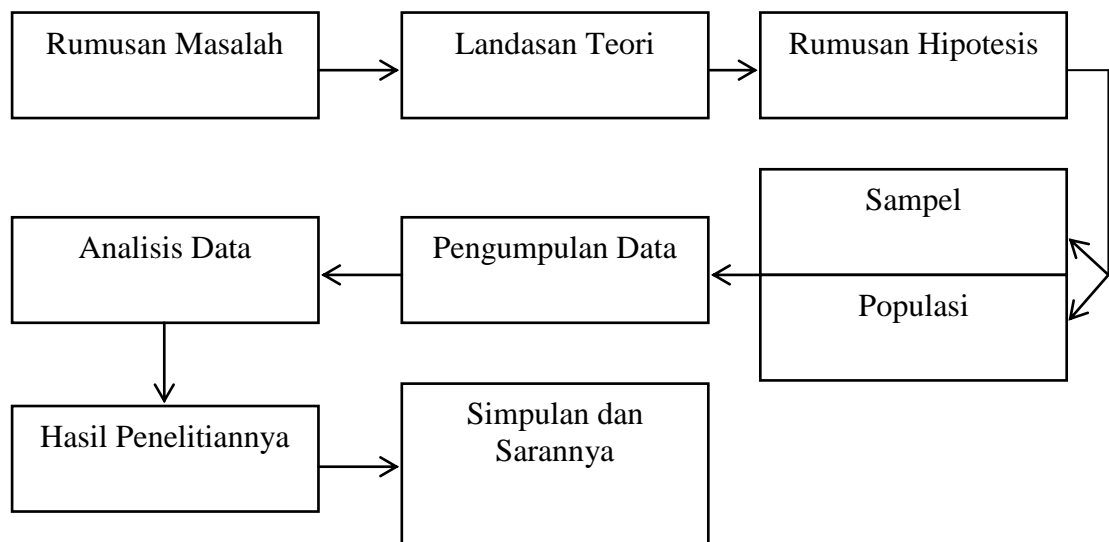
H3: Perputaran Persediaan (*At Cost*) Dan Perputaran Persediaan (*At Market*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitiannya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang menampilkan datanya secara statistik serta di sajikan kedalam tabelnya, grafiknya maupun diagramnya (Sugiyono, 2017).. Penelitian kuantitatif mendefinisikan teorinya yang di ujikan dengan mengukur variabel penelitiannya memakai angka serta menganalisa datanya memakai prosedural statistika terkait “Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Desain penelitiannya bisa di amati berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

**Sumber:** Peneliti, 2022

## 3.2 Operasional Variabel Penelitian

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen penelitiannya ini ialah perputaran persediaan. Didalam memperoleh laba, tentu tak bisa jauh dari tersedianya persediaan sebuah perusahaan. Persediaan bisa di definisikan sebagai asset yang berwujud atas perolehan sebuah perusahaan didalam menjual kembali (Purwaji *et al.*, 2018).

Persediaan juga dapat di katakan sebagai aktiva yang di simpan yang sama sekali belum terpakai untuk di gunakan ataupun di jual. Persediaan di laporkan sebagai asset lancar didalam laporan neraca sejalan dengan tingkatan likuiditasnya (Ridani, 2021). Didalam penelitiannya ini perputaran persediannya diukur dengan:

#### a. Harga Pokok Penjualan (*At Cost*)

Rasio Perputaran Persediaan berdasarkan Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) menunjukkan seberapa efektif dari persediaan yang dapat dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode.

Perhitungan persediaan dengan memakai tolak ukur Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) sedikit memiliki perbedaan. Namun masih dapat di katakana jika perhitungannya ini sama penting bagi perusahaan. Tiap detil perhitngannya wajib di hitung seakurat mungkin agar perusahaan tidak mendapatkan kerugian (Muthoharoh & Budiarti, 2017). Adapun rumus persediaan *At Cost* yakni:

$$At\ Cost = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

**Rumus 3.1**  
*At cost*

**b. Harga Pasar (*At Market*)**

Menurut Stifvani (2017), harga pasar (*at market*) ialah perputaran atas penjualan pada dana yang tersedia didalam persediaan, berupa barang yang di beli yang akan di produksi perusahaan yang nantinya siap di jual. Rumus perhitungan *At Market* yakni:

$$At\ Market = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Rumus 3.2**  
*At market*

**3.2.2 Variabel dependen**

Variabel dependennya ialah profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA bisa membantu pihak manajemen ataupun investor didalam mengamati baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Makin tingginya ROA mengindikasikan makin baiknya kinerja keuangan pada sebuah perusahaan didalam mendapatkan laba (Hamid, 2021). Adapun rumusnya yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3 ROA**



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam pelaksanaannya, populasi penelitiannya ini ialah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 13 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan jenis perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 13 perusahaan. Metode didalam sampel ini harus berkriteria berikut:

1. Perusahaan farmasi di BEI yang memublikasikan laporan keuangannya.
2. Menampilkan data lengkap terkait Perputaran Persediaan dan Profitabilitas pada 2017-2021.

**Tabel 3.1** Daftar sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel	
			Laporan Keuangan	Terdaftar 2017-2021
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria	√	√
2	INAF	Indofarma	√	√
3	KAEF	Kimia Farma	√	√
4	KLBF	Kalbe Farma	√	√
5	MERK	Merck	√	√
6	PEHA	Phapros	√	-
7	PYFA	Pyridam Farma	√	√
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia	√	√
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	√	-
10	SOHO	Soho Global Health	√	-
11	TSPC	Tempo Scan Pacific	√	√
12	SDPC	Millenium Pharmacon International	√	-
13	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	√	-

**Sumber:** Bursa Efek Indonesia, 2022

Terlampir tabel yang telah memenuhi kriteria peneliti:

**Tabel 3.2** Daftar Sampel yang telah memenuhi kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria
2	INAF	Indofarma
3	KAEF	Kimia Farma
4	KLBF	Kalbe Farma
5	MERK	Merck
6	PYFA	Pyridam Farma
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia
8	TSPC	Tempo Scan Pacific

**Sumber:** Peneliti. 2022

Dari kriteria yang di tentukan, dinyatakan populasinya yang dapat di jadikan sampelnya didalam penelitiannya ini sebanyak 8 (delapan) dengan 5 tahun hingga memperoleh 40 sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya dengan menelusuri seluruh laporan keuangan perusahaan farmasi yang terpilih sebagai sampel. Sumber datanya bisa di peroleh disitus resmi BEI yang bisa diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik didalam mengumpulkan datanya yakni dengan mencari data perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada 2017 – 2021.

### 3.5 Metode Analisis Data

Sesudah mendapatkan datanya dari sampel yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yakni menganalisa hipotesis penelitiannya ini dengan melakukan pengujian statistika deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji t, uji f serta uji determinasinya (Sugiyono, 2017).

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang dipakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika. Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya (Sugiyono, 2016: 132).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas diteliti dengan maksud agar menelusuri model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk memperoleh sebuah nilai residu terdistribusi normal ataupun tidak makanya uji normalitas pun dilakukan. Besaran residunya yang nantinya membentuk lonceng (*bell shaped curve*) apabila terdistribusi normal (Wibowo, 2016).

Uji normalitas mencakup *Histogram* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Pada penelitiannya ini, uji normalitasnya memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria didalam pengujian normalitasnya ialah apabila perolehan signya  $> 0,05$  maka di simpulkan datanya terdistribusi normal, dan berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Pengukuran

tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Berikut kriterianya (Ghozali, 2018). yakni:

1. Apabila tolerance  $\leq 0.10$  dan VIF  $\geq 10$  maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila tolerance  $\geq 0.10$  dan VIF  $\leq 10$  maka tidak bergejala multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016: 333) apabila:

1. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
2. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
3. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Sugiyono, 2016: 333). Pengukurannya memakai uji *Durbin-Watson* (DW) dengan memperhatikan kriteria uji DW berikut:

- a. Jika  $d < d_L$ , dinyatakan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika  $d > d_U$ , dinyatakan tidak adanya autokorelasi positif.
- c. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , dinyatakan tidak adanya autokorelasi.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji t

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2019: 163). Berikut terdapat kriteria dari pengujian uji t ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara parsial tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara parsial memengaruhi variabel dependennya.

#### 3.6.3.2 Uji F

F test menentukan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Sujarweni, 2019: 163). Berikut kriteria pengujian uji f ini:

1. Jika signifikansinya  $> 0,05$   $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara simultan tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika signifikansinya  $< 0,05$   $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara simultan memengaruhi variabel dependennya.

#### 3.6.3.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Rumus 3.4** Uji Analisis Linear Berganda

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$  = *At Cost*

$X_2$  = *At Market*

### 3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya.

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan sektor farmasi di BEI pada 2017-2021. Perolehan datanya bersumber dari BEI yakni kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Centre.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal ini memerlukan proses serta waktu didalam memperoleh datanya dan informasinya hingga bisa di teliti dan di peroleh hasil penelitiannya.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Mengajukan judul						
2	Menyusun proposal						
3	Menentukan instrument						
4	Mengumpulkan data						
5	Pengelolaan data						
6	Menyusun skripsi						
7	Penulisan jurnal						

**Sumber:** Peneliti, 2022

